

RINGKASAN

Shara Estepania (08320220001) Manajemen Risiko Dan Kelayakan Usaha Browniepop Di Kota Makassar. Di bawah bimbingan Ibu Nurliani dan Ibu St. Rahbiah Busaeri.

Usaha BrowniePop adalah produk makanan ringan berbahan dasar brownies yang dibentuk menyerupai bola kecil dengan berbagai topping yang menarik. Produk ini dipilih karena memiliki cita rasa yang khas, tampilan yang menarik, serta praktis untuk dikonsumsi sehingga memiliki potensi pasar yang cukup baik, khususnya di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Pengembangan usaha BrowniePop tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha, sehingga perlu diterapkan manajemen risiko untuk mengembangkan usaha.

Tujuan penelitian yaitu: (1) mengidentifikasi risiko pada usaha BrowniePop; (2) menganalisis manajemen risiko; (3) menganalisis kelayakan usaha BrowniePop sebagai inovasi olahan produk pertanian. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis manajemen risiko SNI ISO 31000:2008 dan analisis kelayakan usaha.

Hasil identifikasi risiko pada usaha BrowniePop menunjukkan terdapat lima risiko utama, yaitu keterbatasan modal usaha (R1), penggunaan alat produksi berkapasitas kecil (R2), takaran dan waktu pemanggangan kurang tepat (R3), pengemasan yang tidak kedap optimal (R4), serta keterbatasan pemasaran dan distribusi (R5). Berdasarkan analisis manajemen risiko, terdapat tiga risiko dengan kategori tinggi (*high risk*), yaitu R1, R2, R4, dua risiko kategori sedang (*medium risk*), yaitu R3, R5. Untuk mengatasi risiko tersebut, diperlukan strategi penanganan, yaitu efisiensi pengelolaan keuangan, peningkatan kapasitas alat produksi, penyusunan SOP, perbaikan teknik pengemasan, serta penguatan strategi pemasaran. Hasil analisis kelayakan usaha menunjukkan bahwa meskipun total biaya produksi meningkat pada bulan kedua dan ketiga akibat kenaikan biaya variabel, peningkatan tersebut diimbangi oleh kenaikan penjualan sehingga pendapatan usaha juga meningkat. Pendapatan naik dari Rp 497.333 pada

November 2025 menjadi Rp 548.800 pada Desember 2025 dan Januari 2026. Terjadi peningkatan nilai R/C-ratio usaha dari 1,19 menjadi 1,20 menunjukkan bahwa usaha BrowniePop layak dan menguntungkan. Namun, keuntungan masih relatif kecil karena usaha rentan terhadap kenaikan biaya produksi dan penurunan volume penjualan. Secara keseluruhan, usaha layak dikembangkan dengan perbaikan pada efisiensi biaya, manajemen risiko, dan strategi pemasaran.

Kegiatan usaha BrowniePop mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan konatif mahasiswa, seperti kemampuan analisis, pengambilan keputusan, kepercayaan diri, komunikasi, serta inisiatif. Meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan modal, bahan baku, dan persaingan pasar, upaya perbaikan telah dilakukan melalui efisiensi biaya dan peningkatan promosi. Ke depan, diperlukan peningkatan kapasitas produksi, strategi pemasaran, dan inovasi produk untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Kata kunci: BrowniePop, Manajemen Risiko, Kelayakan Usaha, R/C Ratio.